

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Sectio caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut *sectio caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada perut depan sampai ke dinding uterus, sayatan ini bisa berbentuk horizontal atau mendatar dan vertikal atau tegak lurus pada abdomen. Biasanya tindakan operasi ini dilakukan oleh dokter spesialis obgyn dengan indikasi kehamilan yang bermasalah dan tidak memungkinkan untuk dilakukan kelahiran normal atau pervagina. (Nurarif, A. H., & Kusuma, H, 2013)

Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu memilih persalinan *sectio caesarea* tanpa indikasi medis yaitu kesepakatan suami istri (86,4%), pengetahuan (81,8%), faktor sosial (72,7%), kecemasan persalinan normal (59,1%), kepercayaan (54,5%), faktor ekonomi (36,4%), dan pekerjaan (18,2%)(Salfariani & Nasution, 2012)

Menurut *World Health Organization* (WHO), rata-rata SC 5-15% per 1000 kelahiran didunia, angka kejadian dirumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Permintaan *Sectio Caesarea* di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya (Judhita, 2009 dalam Sriyanti, 2016).

Prevalensi SC menurut WHO meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin (Sujata, 2014). Hal ini didukung oleh Corso, et al (2017) yang menyatakan bahwa *Sectio Caesarea* menjadi salah satu kejadian prevalensi yang meningkat didunia. Jumlah persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia mencapai sekitar 30-80% dari total persalinan.

Angka kejadian *Sectio Caesarea* di Indonesia menurut data survey nasional tahun 2007 adalah 927.000 dari 4.030.000 persalinan. (Kemenkes RI, 2013)

Angka persalinan *sectio caesarea* di Provinsi Lampung pada tahun 2017 berjumlah 5.569 operasi dari 200.000 persalinan atau sekitar 28% dari seluruh persalinan. (Dinkes Provinsi Lampung, 2017).

Tindakan Pembedahan operasi *section caesarea* merupakan ketegangan (stress). Ibu Post *section caesarea* mengalami nyeri luka setelah operasi, semakin tinggi tingkat nyeri yang dialami oleh pasien maka semakin tinggi tingkat kecemasan pasien tersebut yang dapat mengganggu pengeluaran oksitosin dalam merangsang reflek aliran air susu ibu dan efek anestesi itu ( Desmawati,2010)

Setelah tindakan operasi *section caesarea* ansietas dapat timbul pada klien. Sehingga perawat harus memberikan motivasi agar ansietas dapat berkurang. Peran keluarga juga mempengaruhi klien agar memberikan dukungan dan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan pada ibu post *section caesarea*. Ansietas adalah perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar disertai respon autonomy (sumber seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu) perasaan takut yang disebabkan antisipasi terhadap bahaya. Hal ini merupakan isyarat kewaspadaan yang memperingatkan individu akan adanya bahaya dan memungkinkan individu untuk bertindak menghadapi ancaman. (NANDA NIC NOC, 2015)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan Judul Asuhan Keperawatan Pasien dengan Ansietas pada kasus post *sectio caesarea* terhadapNy. S di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat fenomena yang ada, pentingnya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea* dan pentingnya mengatasi ansietas , maka rumusan masalah pada Laporan tugas akhir ini adalah : Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan Ansietas pada kasus Post *sectio caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 03-05 April 2019?

## **C. Tujuan penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Ansietas pada kasus Post *sectio caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan menggunakan proses keperawatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran mengenai pengkajian keperawatan pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2019.
- b. Memberikan gambaran mengenai diagnosa keperawatan pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2019.
- c. Memberikan gambaran mengenai rencana keperawatan pada Ny.S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2019.
- d. Memberikan gambaran mengenai implementasi keperawatan pada Ny. S Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2019.
- e. Memberikan gambaran mengenai evaluasi keperawatan pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Studi kasus ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan post *sectio caesarea*.

2. Bagi Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada kasus post *sectio caesarea*.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat dijadikan salah satu referensi dalam memberikan Asuhan Keperawatan klien dengan ansietas pada post *sectio caesarea*.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini sebagai pelaksanaan proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan terhadap Ny. S pasien post *section caesarea* dengan ansietas di ruang kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara yang diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari pada tanggal 03-05 April 2020.